

## ABSTRACT

Desiyatul fajri, 2021, Good and Poor Spelling in Students' Speaking Skill at The Seventh Class of MTs. Al – Hasan Gili Genting Sumenep, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Department, State Islamic Institute (IAIN) Madura, Advisor: Abd. Ghofur. M.Pd.

Keyword: *Spelling, Speaking Skill*

Spelling is one of basic component in learning English that should be mastered to make learners more fluent in their speaking. But learning spelling is not easy because learner should memorize the sound and the letter of word. Moreover, English language is as the second language. Sometimes, their accent and their pronunciation are still influenced.

In thesis, researcher interests to conduct a research about the comparison and differences speaking skill between students who have good and poor spelling. Even though all English learners learned about spelling but not all of them have good spelling, which spelling can help them to increase English skill such as writing, reading and also speaking. The research problem of this research are “Do students who have good spelling have good speaking and who have poor spelling have poor speaking have bad speaking?” and “How significant is the comparison between students who have good and poor spelling in speaking skill at the seventh class of MTs. Al – Hasan Gili Genting Sumenep?”

This thesis used test and questionnaires as the instrument in collecting the data, which the test was applied into independent t test theory. Population and sampling of this thesis are all students of the seventh class of Mts. Al – Hasan Gili Genting Sumenep which is consist about 50 students and used random sample.

The result of this research is showed that students who have good spelling have significant difference with students who have poor spelling. It is proved the score of students who have good spelling is higher than students who have poor spelling, it can be known that t – value of this research is higher than t – table in significant 5% is about  $5,639 > 2,01$ .

## ABSTRAK

Desiyatul fajri, 2021, *mengeja baik dan mengaja yang buruk terhadap kemampuan berbicara siswa pada kelas Tujuh Mts. Al – Hasan Gili Genting Sumenep*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris (TBI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing: Abd. Ghofur. M. Pd.

Key Word: *Mengeja (Spelling), Berbicara*

Mengeja adalah salah satu kemampuan dasar dan belajar bahasa english yang seharusnya dipelajari untuk membuat pelajar lebih fasih dalam berbicara. Tapi belajar mengaje(Spelling) merupakan sesuatu yang tidak mudah karena pelajar harus mengingat suara dan huruf dari kata. Terlebih bahasa Inggris adalah bahasa kedua.

Dalam skripsi ini, peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian tentang perbandingan dan perbedaan kemampuan berbicara bahasa Inggris anatra Good Speller and poor speller. Meskipun semua pelajar bahasa Inggris belajar tentang mengeja (spelling) tapi tidak semua dari mereka memiliki skill mengeja yang baik, yang mana mengeja(spelling) bisa membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris seperti menulis, membaca dan juga berbicara. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah siswa yang memiliki kemampuan mengeja baik akan memiliki kemampuan berbicara yang baik dan siswa yang memiliki kemampuan mengeja yang buruk akan memiliki kemampuan berbicara buruk?” dan “Seberapa signifikan kah perbandingan diantara keduanya?”

Skripsi in menggunakan test dan kuestioner sebagai instrumen penelitian dalma mengumpulkan data, yang mana test nya diberlakukan teori independent T test. Populasi dan sampel dari skripsi ini adalah semua murid kelas Tujuh MTs. Al – Hasan Gili Genting Sumenep yang terdiri dari 50 siswa dan menggunakan random sampling.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sswa yang memiliki kemampuan spelling baik memiliki signifikansi perbedaan dengan siswa yang memiliki kemampuan spelling buruk. Hal ini dibuktikan dengan nilai dari siswa yang memiliki spelling yang baik lebih tinggi dari pada mereka yang memiliki spelling yang buruk, hal ini dapat diketahui dari hasil T Value dari penelitian ini adalah T test lebh besar dari T table dalam signifikan 5% yaitu sekitar 5,639 > 2,01.